



**LAPORAN
PROGRAM PEMBERDAYAAN UMAT
(PRODAMAT)**

Judul Program:

EDUKASI ANEMIA DAN PELATIHAN PRODUKSI JAMU JELLY

Ketua Kelompok:

Reza Eka Fauzi (2208047011)

Nama Anggota:

1. Bintoro Hermawan (2208045005)
2. Rizki Essa Atmarani (2208047012)
3. Septania Dini Arviani (2107045002)

Nama Dosen Pembimbing:

Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc.

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Program : Edukasi Anemia dan Pelatihan Produksi Jamu Jelly
2. Lokasi Pelaksanaan : SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta
3. Waktu Pelaksanaan : 7 November 2023
4. Identitas Ketua Kelompok
 - a. Nama Lengkap : Reza Eka Fauzi
 - b. NIM : 2208047011
 - c. Program Studi : Magister Farmasi
 - d. Nomor HP/Telp : 08212320072
 - e. Alamat Rumah : sukamarah 003/006, Kec. Banjaran, Kab. Majalenka. Prov. Jawa Barat
 - f. Alamat email : Rezaekafauzi7@gmail.com
5. Jumlah Anggota : 3
6. Identitas Dosen Pembimbing
 - a. Nama Lengkap : Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc.
 - b. NIPM : 197402072003090110932390
 - c. Alamat Email : woro.supadmi@pharm.uad.ac.id
 - d. No. HP : 081227386100
7. Sumber dana : Subsidi UAD

Yogyakarta, Desember 2023

Menyetujui

Dosen Pembimbing



(Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc)
NIPM: 197402072003090110932390

Ketua Kelompok



Reza Eka Fauzi
NIM .2208047011

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Magister Farmasi



(Dr. apt. Moch. Saiful Bachri, M.Si.)
NIDN. 0501017001

DATA TIM PELAKSANA

1. Identitas Ketua Kelompok

- a. Nama Lengkap : Reza Eka Fauzi, S.Farm.
- b. NIM : 2208047011
- c. Program Studi : Magister Farmasi
- d. Nomor HP/Telp : 082123230072
- e. Alamat Rumah : Sukamajah 003/006 Banjaran, Majalenka, Jawa Barat
- f. Alamat email : rezaekafauzi7@gmail.com

2. Anggota I

- a. Nama Lengkap : apt. Bintoro Hermawan, S.Farm
- b. NIM : 2208045005
- c. Program Studi : Magister Farmasi
- d. Nomor HP/Telp : 085743184036
- e. Alamat Rumah : Malangan 006/004, Sleman , D.I Yogyakarta
- f. Alamat email : bintorohermawan@gmail.com

3. Anggota II

- a. Nama Lengkap : apt. Rizki Essa Atmarani, S.Farm
- b. NIM : 2208047012
- c. Program Studi : Magister Farmasi
- d. Nomor HP/Telp : 082266185159
- e. Alamat Rumah : Jl. Budi Utomo, Kec. Wwua-Wua., Kab. Kota kendari
- f. Alamat email : 2208047012@webmail.uad.ac.id

4. Anggota III

- a. Nama Lengkap : apt. Septania Dini Arviani, S.Farm.
- b. NIM : 2107045002
- c. Program Studi : Magister Farmasi
- d. Nomor HP/Telp : 082334650315
- e. Alamat Rumah : Perum Kembang Asri 2, Godean Sleman
- f. Alamat email : Septaniadiniarviani@gmail.com

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| A. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1. Latar Belakang..... | 1 |
| 2. Rumusan Masalah..... | 2 |
| 3. Tujuan..... | 3 |
| 4. Manfaat..... | 3 |
| B. GAGASAN..... | 3 |
| 1. Kondisi Kekinian Masyarakat Sasaran..... | 3 |
| 2. Solusi yang Pernah Dijalankan Sebelumnya..... | 4 |
| 3. Gagasan yang Diajukan untuk Pemberdayaan..... | 4 |
| 4. Pihak-pihak yang Dipertimbangkan untuk Implementasi Gagasan..... | 4 |
| 5. Langkah-langkah Strategis untuk Implementasi..... | 5 |
| C. PELAKSANAAN PROGRAM..... | 7 |
| 1. Waktu dan Tempat..... | 7 |
| 2. Instrumen Pelaksanaan..... | 7 |
| Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain laptop, proyektor proyektor, dan pembuatan permen jelly, panci, agar-agar, jahe, cetakan (wadah jelly), kunyit, sereh, madu, dan air 100 mL, batang pengaduk..... | 7 |
| 3. Tahapan Pelaksanaan..... | 7 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 11 |
| LAMPIRAN..... | 12 |

LAPORAN KEGIATAN PRODATAMAT

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering ditemui di negara maju dan berkembang. Keadaan kesehatan dan gizi kelompok usia 10-24 tahun di Indonesia masih memprihatinkan. Data Riskesdas, 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada WUS usia 15 tahun ke atas sebesar 22,7%, sedangkan pada remaja putri sebesar 37,1% (Balitbangkes, 2013)

Data SKRT tahun 2001 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri (usia 10-19 tahun) sebesar 30%. Data penelitian di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri berkisar antara 32,4 – 61% (Musliatun, 2009).

Dalam mengatasi masalah anemia pada remaja ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu dengan terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologi salah satunya dengan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS) dengan memprioritaskan pemberian TTD melalui institusi sekolah. Pemberian Tablet Tambah Darah bertujuan untuk meningkatkan status gizi remaja putri, sehingga dapat memutus mata rantai terjadinya stunting dan meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh sebagai bekal dalam mempersiapkan generasi yang sehat, berkualitas dan produktif (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan secara non farmakologi bisa dengan mengkonsumsi buah dan sayuran, tanaman herbal yang meningkatkan hemoglobin Sebagai salah satu upaya untuk tetap menjaga kesehatan tubuh dan juga sebagai salah satu upaya untuk menjaga agar tidak terjadi anemia.

Jamu merupakan obat tradisional Indonesia, yaitu bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tanaman, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Tanaman yang biasa digunakan sebagai bahan pembuat jamu yang memiliki manfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh antara lain jahe, kunyit, temulawak, dan serai.

Kunyit, *Curcuma longa* L. (Zingiberaceae) merupakan tanaman tropis yang tersebar luas di benua Asia. Dalam sejarah pengobatan tradisional India, kunyit dianggap sebagai bahan mentah antibiotik terbaik dan kunyit juga digunakan untuk menyembuhkan penyakit Memfasilitasi pencernaan dan meningkatkan proses usus. dalam tiga bahan Di atas diketahui mengandung senyawa kurkumin yang banyak kelebihan seperti: Antioksidan tinggi, anti inflamasi, antibakteri dan antivirus Cocok digunakan untuk meningkatkan kekebalan tubuh guna menjaga kesehatan di musim wabah seperti saat ini (Redi Aryanta, 2019).

Jahe (*Zingiber officinale roscoe*) merupakan tanaman obat dan juga dapat digunakan sebagai bumbu masakan, sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Kegunaan jahe untuk bumbu, pencampuran makanan/minuman dan obat-obatan. Jahe memiliki aroma yang khas karena kandungan minyak atsirinya dan cita rasa yang khas yaitu rasa pedas dari senyawa oleoresin. Kandungan oleoresin menjadikan jahe memiliki efek menguntungkan bagi tubuh, seperti obat-obatan, masuk angin, gangguan obat pencernaan, pereda nyeri sendi, obat sakit tenggorokan, obat batuk dan lain-lain. Dari beberapa bahan tersebut dapat dimodifikasi menjadi suatu sediaan jelly yang lebih praktis untuk dikonsumsi.

jelly adalah makanan ringan yang banyak disukai oleh banyak masyarakat terutama bagi anak-anak. Permen jelly berpenampilan jernih dan transparan serta mempunyai tekstur yang elastis dengan kekenyalan tertentu membuat permen ini banyak di sukai oleh masyarakat luas.

Berdasarkan hal tersebut, maka pada kegiatan prodamat ini bertujuan untuk memberikan edukasi anemia dan pelatihan produksi jamu jelly.

2. Rumusan Masalah

Program Pemberdayaan Umat dengan judul di atas dalam rangka memecahkan permasalahanantara lain

1. Bagaimana tingkat pengetahuan siswa tentang anemia setelah pemberian edukasi?

2. Bagaimana cara memberikan pelatihan tentang pembuatan jamu jelly sebagai antioksidan pada penderita anemia?

3. Tujuan

Tujuan dari penulisan kegiatan Program Pemberdayaan Umat antara lain

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang anemia setelah pemberian edukasi.
2. Untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan jamu jelly sebagai antioksidan pada penderita anemia.

4. Manfaat

Program Pemberdayaan Umat ini bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa Pelaksana Program
Sebagai sarana wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan.
2. Bagi Masyarakat Sasaran Program
Sebagai sarana untuk menambah ilmu dalam pengetahuan tentang anemia dan pembuatan jamu jelly yang mudah dibuat dan memberikan nilai jual.

B. GAGASAN

1. Kondisi Kekinian Masyarakat Sasaran

Kegiatan Program Pemberdayaan Umat akan dilaksanakan di SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta pada siswa kelas XI. Siswa kelas XI Program Keahlian Farmasi sebanyak 13 siswa dengan keseluruhan Perempuan. Tingkat pengetahuan tentang Anemia pada remaja masih tergolong rendah, sehingga masih perlu pemberian edukasi Anemia pada kelompok tersebut. Kegiatan penyuluhan edukasi anemia yang dilakukan dengan interaktif dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa.

Salah satu mata Pelajaran di kelas tersebut yaitu Kewirausahaan yang dilaksanakan setiap hari Selasa menuntut para siswa untuk berpikir kreatif menghasilkan suatu produk kefarmasian. Dengan adanya kegiatan tersebut, pelatihan pembuatan jamu jelly dapat memfasilitasi para siswa membuat suatu produk yang kompetitif dan memiliki nilai jual. Pelatihan produksi jamu jelly dapat meningkatkan

kualitas produksi dan daya saing produk mengingat proses produksi yang sederhana dan dengan bahan yang mudah didapat.

2. Solusi yang Pernah Dijalankan Sebelumnya

Kegiatan Edukasi Anemia dan Pelatihan Produksi Jamu Jelly belum pernah dilakukan kepada siswa kelas XI di SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta

3. Gagasan yang Diajukan untuk Pemberdayaan

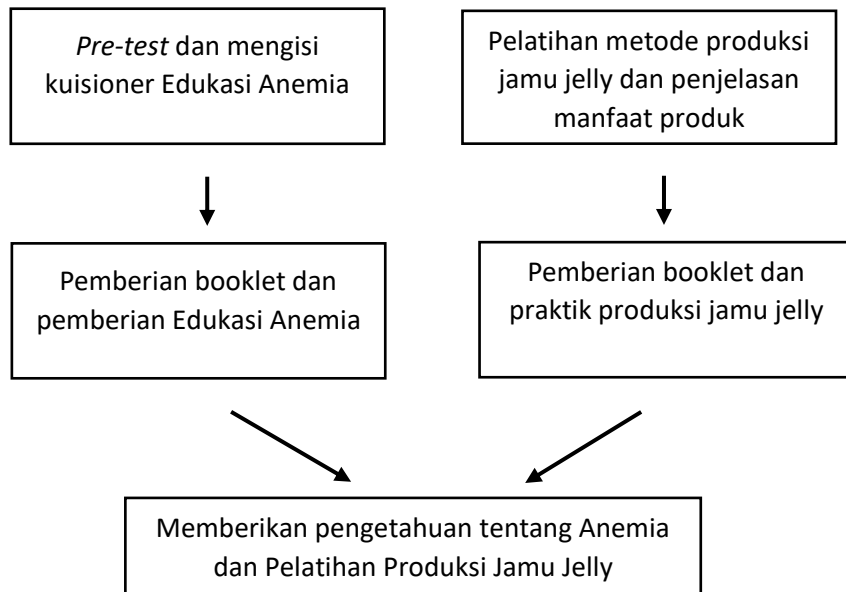
- a. Melakukan edukasi pemberian informasi tentang Anemia dengan metode pemberian materi serta memberikan booklet kepada guru dan siswa kelas XI sehingga dapat diharapkan program ini mampu diterapkan dengan baik di sekolah ataupun di lingkungan rumah setelah kegiatan ini selesai.

Memberikan pelatihan produksi jamu jellu disertai dengan pemberian booklet tentang pengertian jamu, manfaat serta melakukan praktik produksi secara langsung cara pembuatan jamu jelly. Hal yang diharapkan program ini dapat memberikan keterampilan dan kreatifitas serta dapat diterapkan dengan baik di sekolah ataupun di lingkungan rumah setelah kegiatan ini selesai sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki nilai jual.

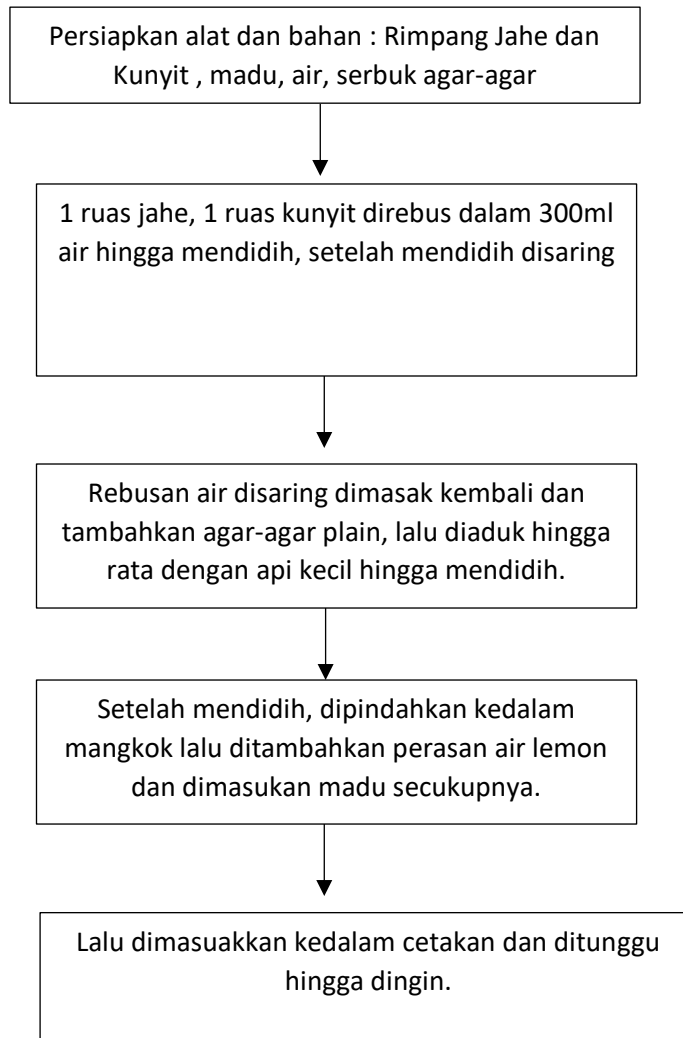
4. Pihak-pihak yang Dipertimbangkan untuk Implementasi Gagasan

Kontribusi dasar dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman tentang Anemia dan produksi jamu jelly yang bermanfaat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat disebarluaskan kepada lingkungan sekitar siswa. Agar terlaksananya kegiatan Edukasi Anemia dan Pelatihan Produksi Jamu Jelly dengan lancar tanpa hambatan diharapkan kerjasama dari siswa kelas XI dan guru untuk membantu jalannya rangkaian acara di SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta

5. Langkah-langkah Strategis untuk Implementasi



Langkah-Langkah Produksi Jamu Jelly



C. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Waktu pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan umat (PRODAMAT) dilaksanakan pada tanggal **7 November** 2023 SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta

2. Instrumen Pelaksanaan

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain laptop, proyektor proyektor, dan pembuatan permen jelly, panci, agar-agar, jahe, cetakan (wadah jelly), kunyit, sereh, madu, dan air 100 mL, batang pengaduk.

3. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan program ini dilaksanakan dengan melibatkan guru dan siswa/i kelas XI. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan tentang informasi TABLET TAMBAH DARAH serta praktek langsung cara permen jelly. Tahap yang pertama dilakukan adalah dengan memberikan lembar pre-test, lalu dilanjutkan dengan memberikan materi dengan cara presentasi mengenai TABLET TAMBAH DARAH dan cara pembuatan permen jelly dan praktik cara pembuatan permen jelly. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diberikan lembar post-test kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktek permen jelly yang dilakukan di Aula SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta “Edukasi Anemia dan Pelatihan Produksi Jamu Jelly”

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan Umat (PRODAMAT) merupakan salah satu pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa pascasarjana UAD kepada masyarakat yang berlokasi di SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dilakukan oleh mahasiswa dan dosen yang topik yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Kegiatan ini diikuti oleh 34 siswa dan guru dari kelas XI SMK Kesehatan Bantul.

Program kegiatan ini mengangkat topik tentang “Tablet Tambah Darah untuk menangani anemia dan Pembuatan Permen *Jelly*” di SMK Kesehatan Cipta Bhakti

Husada Yogyakarta. Program kegiatan dimulai dari pemaparan materi tentang pentingnya tablet tambah darah untuk menangani anemia terutama pada remaja putri. Sebelum diberikan materi, siswa diberikan lembar pre-test. Setelah selesai pre-test lalu dimulai dengan pemaparan materi dimulai dari menjelaskan mengenai anemia dan bagaimana pencegahannya dengan menggunakan tablet tambah darah, pentingnya tablet tambah darah, dan bahaya anemia. Suplemen tablet tambah darah diberikan untuk menghindari remaja putri dari risiko anemia besi. Konsumsi TTD sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan kepatuhan remaja putri. Kesadaran merupakan factor pendukung remaja putri untuk mengkonsumsi secara baik. Kepatuhan dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor diantaranya bentuk tablet, warna, rasa, dan efek samping dari tablet tambah darah (WHO, 2014) selain itu tingkat pengetahuan juga berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi TTD (Khammarnia, 2015).

Setelah kegiatan sosialisasi lalu dilakukan tahapan diskusi dan tanya jawab. Peserta antusias mengikuti kegiatan mengikuti kegiatan sosialisasi EDUKASI ANEMIA ditandai dengan aktifnya peserta pada sesi diskusi. Setelah selesai lalu peserta diberikan lembar post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan pemaparan materi. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test dapat diketahui bahwa peserta mampu memahami tentang pentingnya penggunaan obat yang baik dan benar setelah diberikan pengetahuan.

Penilaian evaluasi kegiatan sosialisai EDUKASI ANEMIA ini diikuti oleh 34 peserta dan dapat dilihat berdasarkan nilai skor pre-test dan post-test. Soal pre-test berjumlah 10 soal dengan tipe soal benar atau salah. Hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada table 1.

Table 1 Tabel. Hasil pre-test dan post-test sosialisasi Anemia Tablet Tambah Darah

| Kriteria | Pre- Test | | Post-test | |
|----------------------|-----------|-------|-----------|-------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Baik (≥ 80) | 9 | 26,47 | 27 | 79,41 |
| Sedang (70-79) | 13 | 38,23 | 4 | 11,76 |
| Kurang (≤ 70) | 12 | 35,29 | 3 | 8,82 |

Tingkat pengetahuan peserta berdasarkan hasil pre-test adalah sebagian besar masih kurang dengan nilai rata-rata 35,29% . Hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta belum memahami mengenai anemia dan tablet tambah darah. Kurangnya pengetahuan dapat dikarenakan peserta belum mendapatkan sosialisasi, atau karena kurangnya konsentrasi saat menjawab. Berdasarkan hasil post-test diperoleh tingkat pengetahuan peserta sebagian besar (79,41%). Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi terkait anemia dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Setelah selesai dengan kegiatan sosialisasi ANEMIA, lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi dan praktek pembuatan permen jelly. Permen jelly merupakan permen bertekstur lunak, diproses dengan penambahan komponen hidrokoloid seperti agar, gum, pektin, pati, karagenan, gelatin yang digunakan untuk modifikasi tekstur sehingga menghasilkan produk yang kenyal (SNI 3547.2-2008).

Bahan dan cara permen cukup mudah, alat yang digunakan merupakan alat yang biasa dipakai di rumah tangga seperti kompor, cetakan, dan lain sebagainya. Bahan yang digunakan jahe, kunyit, agar-agar dan sereh yang biasa juga digunakan sebagai salah satu bumbu Setelah diberikan pemaparan mengenai pembuatannya, lalu dilakukan praktek secara langsung.

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan “pembuatan Permen Jelly” mendapatkan respon positif dari siswa dimana setiap siswa mengambil peran dalam pembuatan permen jelly.

E.KESIMPULAN

Anemia adalah kondisi medis dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal dan memerlukan terapi tablet tambah darah sebagai salah satu upaya untuk pencegahan efek buruk pada remaja. Pembuatan permen jelly sebagai salah satu cara untuk mencegah anemia dapat menambah pengetahuan dari siswa SMK Kesehatan CBH di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Redi Aryanta, I. W. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. Widya Kesehatan.

<https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463>

Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes
RI

Kemenkes RI. (2018b). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri
dan Wanita Usia Subur(WUS).

LAMPIRAN

1. Kegiatan Sosialisasi Tblet Tambah Darah



2. Kegiatan Pembuatan Permen jelly



3. Lampiran Berita Acara



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PROGRAM STUDI FARMASI S2

Kampus III : Jl. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta 55164
Telp.(0274) 563515, 511830, 379418, 371120, Extension Farmasi : 3107, Fax (0274) 564604

BERITA ACARA

PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN UMAT (PRODAMAT)

Pada hari ini **Selasa** tanggal **07 November 2023** Pukul **08.00 – 12.00 WIB** telah dilakukan Kegiatan Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) dengan perincian sebagai berikut :

1. Nama Kegiatan : Edukasi Pencegahan Anemia Dengan Menggunakan Jamu Jelly Rimpang
2. Tempat : SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada, Jalan Lowanu, Sorosutan, Kec.Umbulharjo, Kota Yogyakarta
3. Jumlah Peserta : 34 siswa

kejadian yang perlu dicatat selama kegiatan berlangsung :

Kegiatan berlangsung baik dan lancar

Demikian berita acara ini kami buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 07 November 2023

Ketua Pelaksana

(Bintoro Hermana)

Dosen Pembimbing

(Dr. apt. Woro Supatni M.Sc, S.Si)

Mengetahui,

Kepala SMM Kesehatan Cipta

(Fahua Inarri)





**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PROGRAM STUDI FARMASI S2**

Kampus III : Jl. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta 55164
Telp.(0274) 563515, 511830, 379418, 371120, Extension Farmasi : 3107, Fax (0274) 564604

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|---|
| 6. | Aplikasi/pelaksanaan PRODAMAT UAD telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pelaksana PRODAMAT | | | | ✓ |
| 7. | Kerjasama tim pelaksana PRODAMAT UAD sangat baik dalam melaksanakan program-programnya | | | | ✓ |
| 8. | Program PRODAMAT UAD dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang memadai | | | | ✓ |

Masukan dan Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



5. Absensi Kehadiran Siswa

Tanggal 07 November 2022

Absensi Prodbmat SMK Kesehatan Cima Bhakti Husada

| No | Nama | Kelas | Jurusan | Paraf |
|----|------------------------|-------|---------|-------------|
| 1 | Caya Aisha Zada S. | X | Farmasi | [Signature] |
| 2 | Devika Cicha Linata | X | Farmasi | [Signature] |
| 3 | Nazwa Chasari Ni'man | X | Farmasi | [Signature] |
| 4 | Regita Ghazali Shazim | X | Farmasi | [Signature] |
| 5 | Dinda Melen | X | Farmasi | [Signature] |
| 6 | Saidah Marwanah yebone | X | Farmasi | [Signature] |
| 7 | Korah Pety P | X | Farmasi | [Signature] |
| 8 | Yhan Fachriyza | X | Farmasi | [Signature] |
| 9 | Berhano Riffa D | X | Farmasi | [Signature] |
| 10 | Alma Dul Sepha | X | Farmasi | [Signature] |
| 11 | Akita Ramdhani Chay B | X | Farmasi | [Signature] |
| 12 | Amanah Haarisah | X | Farmasi | [Signature] |
| 13 | Najwa Khalunnisa P | X | Farmasi | [Signature] |
| 14 | Rifa Priyanti | X | Farmasi | [Signature] |
| 15 | Najwa Marsa Astuti | X | Farmasi | [Signature] |
| 16 | Rizka Alfarini | X | Farmasi | [Signature] |
| 17 | Nabila Mufid-S | X | Farmasi | [Signature] |
| 18 | Ruli Asuti | X | Farmasi | [Signature] |
| 19 | Nur Nilam Sari | X | Farmasi | [Signature] |
| 20 | Zonanda Kusuma Ayu | X | Farmasi | [Signature] |
| 21 | Nasha Lisa Ika | X | Farmasi | [Signature] |
| 22 | Korah Dewi Saputri | X | Farmasi | [Signature] |
| 23 | Sasmita Yuli Triwita | X | Farmasi | [Signature] |
| 24 | Shafiq Karsten W | X | Farmasi | [Signature] |
| 25 | Waska Maswa M.P | X | Farmasi | [Signature] |
| 26 | Adista Candra K | X | Farmasi | [Signature] |
| 27 | Evania Shafa Talitha | X | Farmasi | [Signature] |
| 28 | Martha Salvina A | X | Farmasi | [Signature] |
| 29 | Andren Wicaksono | X | Farmasi | [Signature] |
| 30 | Kelvin Rasyakarax | X | Farmasi | [Signature] |
| 31 | Indah Aggahni W | X | Farmasi | [Signature] |
| 32 | Fariska Satri B | X | Farmasi | [Signature] |
| 33 | Laura Citra Dewi | X | Farmasi | [Signature] |
| 34 | | | | |
| 35 | | | | |
| 36 | | | | |
| 37 | | | | |
| 38 | | | | |
| 39 | | | | |
| 40 | | | | |

6. Soal *Pretest*

Nama/umur :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar

| | |
|---|--|
| 1 | Apakah yang dimaksud dengan anemia? a. Kadar Hemoglobin darah lebih dari normal b. Perdarahan pada ibu hamil c. Kadar Hemoglobin darah kurang dari normal d. Konsentrasi menurun |
| 2 | Siapakah yang paling rentan mengalami anemia? a. Remaja putra dan remaja putri b. Remaja putra dan ibu hamil c. Remaja putri dan ibu hamil d. Remaja putra dan ayah |
| 3 | Bagaimana cara pencegahan anemia? a. Diet & Olahraga b. Minum Tablet Tambah Darah c. Makan junkfood d. Minum Susu |
| 4 | Berapa kadar HB yang normal pada remaja putri adalah? a. 9-11 gr/dl b. 10-15 gr/dl c. 11 – 13 gr/dl d. 12-15 gr/dl |
| 5 | Berikut ini cara mengkonsumsi Tablet Fe (tambah darah) yang Benar pada remaja putri adalah? a. 1 kali dalam sehari dan 1 kali sehari pada saat mensturasi b. 1 kali dalam sehari dan 2 kali sehari pada saat mensturasi c. 1 kali dalam seminggu dan 1 kali sehari pada saat sesudah mensturasi d. 1 kali dalam seminggu dan 1 kali pada saat mensturasi |

| | |
|-----|--|
| 6. | <p>Berikut ini yang bukan merupakan dampak dari anemia adalah?</p> <p>a. mudah lelah</p> <p>b. membuat terhambatnya pertumbuhan janin</p> <p>c. kekurangan zat besi</p> <p>d. membuat daya tahan tubuh meningkat</p> |
| 7. | <p>Cara untuk menghindari anemia adalah ?</p> <p>a. Mengonsumsi tablet tambah darah, mengonsumsi makanan seperti kacang-kacangan.</p> <p>b. Menghindari konsumsi makan yang mengandung kacang-kacangan</p> <p>c. Banyak mengonsumsi gula</p> <p>d. mengonsumsi tablet tambah darah 3 kali sehari</p> |
| 8. | <p>Berikut ini tanaman yang paling tepat mencegah anemia adalah</p> <p>a.kunyit</p> <p>b.bawang putih</p> <p>c.seledri</p> <p>d.bawang merah</p> |
| 9. | <p>Tablet tambah darah sebaiknya dikonsumsi dengan</p> <p>a. air putih</p> <p>b.teh</p> <p>c.susu</p> <p>d.kopi</p> |
| 10. | <p>Mengapa pada penderita anemia mudah lelah ?</p> <p>a.kurangnya suplai oksigen pada pembuluh darah</p> <p>b.jumlah sel darah merah dan hemoglobin berkurang</p> <p>c. jawaban a dan b benar</p> <p>d. tidak ada jawaban yang benar</p> |

2.soal *Post Test*

Nama/umur :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar

| | |
|---|--|
| 1 | Jika seseorang mengalami anemia dapat dilihat dari nilai? a. Kadar Hemoglobin darah lebih dari normal b. Kadar Hemoglobin darah kurang dari normal c. Menurunya konsentrasi saat berfikir d. Terjadi perdarahan pada ibu hamil |
| 2 | Remaja putri dan ibu hamil rentan mengalami? a. Anemia b. Gagal ginjal c. Tinggi darah d. Leukimia |
| 3 | Meminum tablet tambah darah dapat dilakukan untuk? a. Pencegahan terjadinya Anemia b. Pencegahan terjadinya Leukimia c. Pencegahan terjadinya Alopecia d. Pencegahan terjadinya Hiperlipidemia |
| 4 | Kadar HB darah dalam rentang 12-15 gr/dl pada remaja putri masuk dalam rentang kategori ? a. Rendah b. Normal c. Berlebih d. Sangat rendah |
| 5 | Konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri diperlukan juga pada saat? a. Setelah berolahraga b. Setelah Berenang c. Saat Menstruasi |

| | |
|-----|--|
| 6. | <p>Berikut ini yang bukan merupakan dampak dari anemia adalah?</p> <p>a. mudah lelah</p> <p>b. membuat terhambatnya pertumbuhan janin</p> <p>c. kekurangan zat besi</p> <p>d. membuat daya tahan tubuh meningkat</p> |
| 7. | <p>Cara untuk menghindari anemia adalah ?</p> <p>e. Mengonsumsi tablet tambah darah, mengonsumsi makanan seperti kacang-kacangan.</p> <p>f. Menghindari konsumsi makan yang mengandung kacang-kacangan</p> <p>g. Banyak mengonsumsi gula</p> <p>h. mengonsumsi tablet tambah darah 3 kali sehari</p> |
| 8. | <p>Berikut ini tanaman yang paling tepat mencegah anemia adalah</p> <p>a.kunyit</p> <p>b.bawang putih</p> <p>c.seledri</p> <p>d.bawang merah</p> |
| 9. | <p>Tablet tambah darah sebaiknya dikonsumsi dengan</p> <p>a. air putih</p> <p>b.teh</p> <p>c.susu</p> <p>d.kopi</p> |
| 10. | <p>Mengapa pada penderita anemia mudah lelah ?</p> <p>a.kurangnya suplai oksigen pada pembuluh darah</p> <p>b.jumlah sel darah merah dan hemoglobil berkurang</p> <p>c. jawaban a dan b benar</p> <p>d. tidak ada jawaban yang benar</p> |

7. Sertifikat HKI Booklet Materi Edukasi

| | |
|--|--|
|  REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA | |
| <h1>SURAT PENCATATAN CIPTAAN</h1> | |
| Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan: | |
| Nomor dan tanggal permohonan | : EC002023100118, 26 Oktober 2023 |
| Pencipta | |
| Nama | : Dr., apt. Woro Supadmi, M.Sc., S.Si., apt. Bintoro Hermawan, S.Farm. dkk |
| Alamat | : Perumnas Guwosari Blok L/93, Guwosari, Pajangan, Bantul, DI Yogyakarta, 55751 |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Pemegang Hak Cipta | |
| Nama | : UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN |
| Alamat | : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, Di Yogyakarta 55161 |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Jenis Ciptaan | : Booklet |
| Judul Ciptaan | : Cegah Anemia Dengan Menggunakan Jamu Jelly Rimpang |
| Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia | : 18 Oktober 2023, di Yogyakarta |
| Jangka waktu perlindungan | : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman. |
| Nomor pencatatan | : 000533073 |
| adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. | |
| a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA Direktur Hak Cipta dan Desain Industri | |
|  Anggoro Dasananto NIP. 196412081991031002 | |
|  | |
| Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. | |

LAMPIRAN PENCIPTA

| No | Nama | Alamat |
|----|--------------------------------------|---|
| 1 | Dr., apt. Woro Supadmi, M.Sc., S.Si. | Perumnas Guwosari Blok I/93, Guwosari, Pajangan, Bantul |
| 2 | apt. Bintoro Hermawan, S.Farm. | Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman |
| 3 | apt. Rizki Essa Atmasari, S.Farm. | Perumnas GMG Blok C/I, Mataiwoi, Wua-wua, Kendari |
| 4 | apt. Septania Dini Arviani, S.Farm. | Perumnas Kembang Asri 2, Sidokarto, Godean, Sleman |
| 5 | Reza Eka Fauzi, S.Farm. | Blok Sukamanah, Banjaran, Banjaran, Majalengka |



8. Booklet Materi Edukasi



CEGAH ANEMIA DENGAN MENGUNAKAN JAMU JELLY RIMPANG

PROGRAM PEMBERDAYAAN UMAT
PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

TIM PENULIS :

1. Dr.apr. Woro Supadmi., M.Sc., S.Si
2. apt. Bintoro Hermawan, S.Farm
3. apt. Rizki Essa Atmarani, S.Farm
4. apt. Septania Dini Arviani, S.Farm
5. Reza Eka Fauzi, S.Farm

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga tim penulis dapat menyelesaikan penyusunan *booklet* sederhana terkait pencegahan terhadap anemia bagi remaja dengan menggunakan sumber alam hayati berupa rimpang yaitu kunyit dan jahe. Semoga *booklet* ini dapat bermanfaat dan membantu dalam menghadapi permasalahan yang menjadi salah satu fokus perbaikan kesehatan bagi remaja oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Dari tim penulis menyadari masih banyaknya kekurangan terhadap materi ataupun kepenulisan untuk itu kami membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan *booklet* ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Semoga *booklet* ini bermanfaat.

Salam
Tim Penulis

PENDAHULUAN

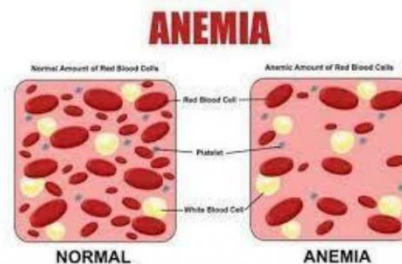
Masyarakat Indonesia banyak memanfaatkan sumber alam hayati yang tersedia sebagai ramuan obat secara turun temurun. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian terus dilakukan penelitian dan inovasi untuk memanfaatkan kekayaan alam hayati sebagai bahan baku obat tradisional termasuk fitofarmaka.

Data riskesdas pada tahun 2018 tercatat sebesar 26,8% anak usia 5-14 tahun mengalami anemia dan 32% pada usia 15-24 tahun. Pemerintah sangat berkonsentrasi terkait anemia terutama pada remaja dikarenakan mempunyai dampak yang besar pada pertumbuhan dan perkembangan masyarakat Indonesia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pencegahan anemia yang di anjurkan oleh kemenkes adalah mengkonsumsi tablet tambah darah 1 kali sehari sejak usia remaja. Selain itu, juga dapat memanfaatkan sumber alam hayati berupa rimpang yaitu dengan menggunakan kunyit dan jahe yang mudah didapatkan. Kedua rimpang tersebut dapat diolah menjadi minuman maupun menjadi permen sehingga sangat nyaman untuk dikonsumsi.



MENGENAL ANEMIA

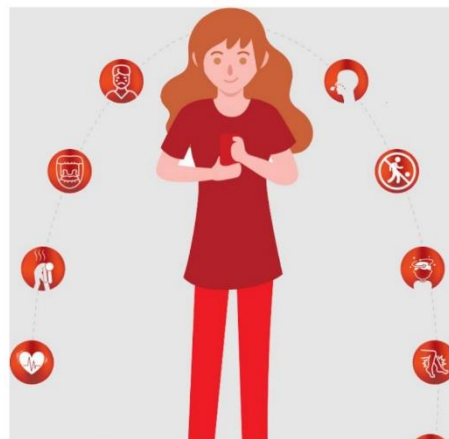
- Anemia Menurut World Health Organization (WHO) yaitu suatu keadaan dimana jumlah dan ukuran sel darah merah, atau konsentrasi haemoglobin di bawah nilai batas yang di tentukan, akibatnya merusak kapasitas darah untuk mengangkut oksigen keseluru tubuh
- Hemoglobin adalah suatu metaloprotein yaitu protein yang mengandung zat besi di dalam sel darah merah yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh
- Beberapa faktor yang menyebabkan anemia :
 - Kebutuhan energi yang meningkat
 - Asupan zat besi yang kurang
 - Adanya infeksi
 - Adanya perdarahan saluran cerna
 - Atau lainnya



Kadar Hb normal menurut kemenkes :
 Pria : 14-18 g/dl
 Wanita : 12-15 g/dl

GEJALA ANEMIA

- Detak jantung yang sangat cepat
- Pusing, sering kelelahan
- Retakan disudut mulut
- Kulit pucat
- Sesak napas dan sering kliyengan
- Kurang tertarik bermain dan belajar
- Sulit konsentrasi
- Kram tungkai
- Mudah terkena infeksi



MENGENAL ANEMIA



- FAKTA
- Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang bisa dialami oleh balita, remaja, ibu hamil bahkan usia lanjut.
- Jika dilihat dari hasil Riskedas pada tahun 2018, tercatat sebesar 26,8% anak usia 5-14 tahun menderita anemia dan 32% pada usia 15-24 tahun.
- Itu artinya 3 dari 10 orang teman kamu menderita anemia.
- Kasus anemia yang masih tinggi ini erat banget loh kaitannya dengan kepatuhan kamu dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dimana 8,3 juta dari 12,1 juta teman-teman remaja putri kita tidak mengonsumsi TTD yang membuat mereka berisiko anemia
- Kamu sebetulnya dapat mencegah anemia dengan mengonsumsi TTD secara teratur sejak remaja
- Remaja putri yang anemia berisiko menjadi wanita usia subur yang anemia, selanjutnya menjadi ibu anemia yang dapat mengalami kekurangan energi kronis saat hamil nanti.
- Kekurangan energi kronis pada ibu hamil bisa meningkatkan kemungkinan melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dan stunting

MENGENAL ANEMIA

Dampak Jangka Pendek

- Anemia bisa menurunkan daya tahan tubuh penderitanya sehingga mudah terkena penyakit infeksi
- Anemia menyebabkan kurangnya oksigen ke sel otot dan sel otak, ini bisa membuat kebugaran dan ketangkasan berpikir kamu menurun yang tentu saja bisa membuat prestasi belajar dan produktivitas kerja/kinerja kamu jadi ikut turun.



Dampak Jangka Panjang

Dampak anemia pada rematri dan Wanita Usia Subur akan terbawa hingga dia menjadi ibu hamil anemia yang bisa mengakibatkan perdarahan sebelum dan saat melahirkan yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayinya

Sedangkan bayi yang dikandungnya dapat mengalami Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT), kelahiran prematur, BBLR, dan gangguan tumbuh kembang anak, di antaranya stunting dan gangguan neurokognitif.

Bayi yang lahir dengan cadangan zat besi (Fe) rendah akan berlanjut menderita anemia pada bayi dan usia dini, hal ini bisa meningkatkan risiko kesakitan dan kematian neonatal dan bayi

CARA MENGHINDARI ANEMIA

A. SUPLEMEN OBAT

Mengonsumsi tablet tambah darah satu kali sehari terutama saat sedang menstruasi



CARA MENGHINDARI ANEMIA

B. SUPLEMEN NON OBAT



JAMU JELLY RIMPANG

- Jamu merupakan obat tradisional Indonesia, yaitu bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tanaman, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
- Tanaman yang biasa digunakan sebagai bahan pembuat jamu yang memiliki manfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh antara lain jahe, kunyit, temulawak, dan serai.
- Jelly adalah makanan ringan yang banyak disukai oleh banyak masyarakat terutama bagi anak-anak. Permen jelly berpenampilan jernih dan transparan serta mempunyai tekstur yang elastis dengan kenyalan tertentu membuat permen ini banyak di sukai oleh masyarakat luas.



RIMPANG YANG BISA DIGUNAKAN UNTUK MENCEGAH ANEMIA

- KUNYIT (*Curcuma longa*)
 - Mengandung senyawa KURKUMIN yang bermanfaat sebagai:
 - Antioksidan
 - Antiinflamasi
 - Antibakteri
 - Antivirus



RIMPANG YANG BISA DIGUNAKAN UNTUK MENCEGAH ANEMIA



- JAHE (*Zingiber officinale roscoe*)
- Mengandung senyawa fenolik aktif seperti GINGEROL DAN SHOGAOL yang dapat bermanfaat sebagai :
- Analgetik
- Antioksidan
- Dan dapat membantu memperbaiki kekebalan tubuh



JAMU JELLY RIMPANG

- Persiapkan alat dan bahan : 4 ruas rimpang jahe dan 4 ruas rimpang kunyit, 2 jeruk nipis/bisa diganti dengan 2 sendok perasan lemon, madu, air, dan serbuk agar-agar
- Kupas jahe dan kunyit rebus dalam 600 ml air
- Saring hasil air rebusan tersebut
- Campur air hasil rebusan tersebut dengan agar agar plain aduk dalam api kecil hingga mendidih dan mengental
- Pindahkan ke dalam mangkuk dan tambahkan perasan jeruk nipis/ lemon
- Cetak dalam loyang tunggu hingga dingin lalu potong dadu



DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Fitri. "Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri SMAN 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tahun 2019." *Jurnal Doppler* 3.2 (2019): 18-21.
- Fitriany, Julia, and Amelia Intan Saputri. "Anemia defisiensi besi." *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 4.2 (2018): 1-14.
- Isnawati, Deby Lia. "Minuman Jamu Tradisional Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Di Kerajaan Majapahit Pada Abad Ke-14 Masehi." *Ejournal. Unesa. Ac. Id* 11.2 (2021): 1-10.
- Resmi, Dewi Candra, and Fibrinika Tuta Setiani. "Literatur Review: Penerapan Terapi Non Farmakologis Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Dengan Anemia." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 10.2 (2020): 44-50.
- Smith TJ, Ashar BH. Iron Deficiency Anemia Due to High-dose Turmeric. *Cureus*. 2019 Jan 9;11(1):e3858. doi: 10.7759/cureus.3858. PMID: 30899609; PMCID: PMC6414192.